No 4 Hari Djoem'at 28 Januari 1921 Ta'oen kesepoe'oeh

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:
BOEAT HINDIA NEDERLAND:
1 boelan . . . . . f 0.25
Loear Hindia Nederl. 1 boelan „ 0.40

REDACTRICES
Siti Noerma *binti S. M. Kajo di Padang.*
Siti Noersiah *Pasar Djohar Kajoe Tanam*
Rochana *binti Maharadja Soetan, di kota Gedang F. d. K.*
Amna *binti mandjang gep. hoof'd onderwijzer A. Karim, di Benkoelen.*

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Diterbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau"

ADVERTENTIEN.
5 cent satoe perkataan, ketap tiap² ADVERTENTIE tidak boleh koe rang dari f 1.— kalau berlanggana nan boleh koerang.

PEMIMPIN
Datoe' Soetan Maharadja
Administrateur
SOETAN MAHARADJA

BERTOEKOEK BERTAMBAHLAH ILMOE DAN KEPANDAIAN PEREMPOEAN.

Aardrijkskunde, Geschiedenis dan Studiereis

(Dikarangkan oleh Ahmad Kamiloedin Maharadja)

Sosnggoebpoen hamba seedah dapat peladjaran aardrijkskunde Nederland dengan geschiedenis Nederland di H I S, tetapi beloemlah lagi aardrijkskunde dan geschiedenis Nederland jang akan hamba toelis ini, melainkan aardrijkskunde dan geschiedenis tanah air hamba sendiri jang hamba dapat peladjaran dari ajah hamba sesoeai dengan karangan kk. Km Sm Bintalamoeur jang dalam Oetoesan Melajoe.

Maka baiklah lebih dehedoe hamba koeiksan geschiedenis familie hamba sendiri, sedang sebelah keiboe hamba asal oesoel beliau dari Goegoek Tabek Sirodjo IV Kota Agam dekat Kota Gedang djadoja Laras Kota Piliang, sedang disebelah ke Oud Agam itoe. kota negeri laras Kota Piliang empat² kotanja:

sebelah ke Goenoeng Merapi

1 Sarik;
2 Soengaipoear;
3 Batagak;
4 Batoe Pelano.

Soedah itoe diantarakan oleh negeri Laras Boedi Tjaniago Koerai Banoeampoe, maka empat Kota lagi jang Laras Kota Piliang jaitoe:

1 Sianok;
2 Kota Gedang;
3 Goegoek;
4 Tabek Sirodjo.

Adalagi 8 kota jang laras Kota Piliang jaitoe 4 di IV Angkat.

1 Lambah;
2 Pematipoeneg;
3 Biaro;
4 Balai Goerah

4 lagi

1 Kamang;
2 Boekit;
3
4

* *

Dari Goegoek Tabek Sirodjo itoelah asal oesoel kaoem hamba sebelah keiboe hamba, karena orang Goegoek itoe soeka pindah kesoesisir sebelah ke Periaman, hingga diantara Koerai Tadji dengan Paoeh Kamba ada seoeoan negeri bernama Kepala Kota rata sekalianja lakit perempoean orang negeri itoe asal oesoelnja dari Goegoek Tabek Sirodjo itoe belakà dan sampai sekarang masih ada orang Kepala Kota jang penghidoepannja ber oekang mas seperti orang Goegoek di Oud Agam.

Adapoen ninik hamba jang sebelah keiboe pinlah ke Koerai Tadji dekat Kepala Kota Paoeh Kambar itoe, hingga dari Koerai Tadji itoelah pinlah ke Padang ini dan sampai di Padang ini masih ada jang berlaki toekang mas Kota Gedang dan berkawan dengan orang soekoe Goetji jang datang tari Oelakan laloe sama bersoekoe Melajoe di Padang ini, karena di Padang ini ta' ada bersoekoe Pilang dan ta' ada bersoekoe Goetji, sedang sebelah ke Kota Tengah orang soekoe Goetji dengan orang soekoe Melajoe sehina jaitoe. (1)

* *

Maka sekarang hamba sambongkah geschiedenis ini dengan geschiedenis bekbau ajah hamba di Kasang, Kota Tengah Sijoeti, dan di Air jang sebelah kanan dari Alai kota Padang ini se moeanja bersoekoe Goetji asal oesoelnja dari Pariangan Padang Pandjang djoega bersoekoe Dalimo Singkat di Pariangan Padang Pandjang itoe soekoe Dt. Soeri Diradja.

Dari Pariangan Padang Pandjang orang soekoe Dalimo Singkat jang bako hamba itoe moelanja itoe ada jang toeroen ke Pandjalangan dekat Sawahlonto Sawah Sijoeti Kandoeng.

Dari Pandjalangan itoelah ke Soelit Air Tandjoeng Balit adalah berbaloe tegak bako hamba di Tandjoeng Balit Soelit Air itoe. Dari Soelit Air Tandjoeng Balit ada jang ke Ketjang mesih Dalimo Singkat soekoenja.

Dari Ketjang menjebrangi danau Singkarak ke Panjingahan ditanam tempat seorang dengan bernama orang Goetji, sebab bako hamba itoe dengan orang Goetji djoega dan ke Moeara Pingai teroes ke Saningbakar dan dari Saningbakar kebandar Koenala Batang Moear di Oedjoeng Karang sekarang.

Dari Koenala Batang Moear itoelah ada jang moe dik ke Belanti dan ke Ampang sedang setengah ada jang ke Koto Tengah dan ada jang ke Kasang

Sjahdan oleh karena menoeroet sepandjang adat tiadalah poetoes kemanakan nan bermamak antara oedjoeng tanah dengan pangkal tanah.

Maka kemenakan ajah hamba jang di Kasang itoe ada djoega jang pergi ke Soelit Air mendo'a

(1) Jang bapa andoeng hamba toekang mas Kota Gadang; begitoepoen bapa moiang hamba Dato' Poetih toekang mas Kota Gedang; dan injik hamba jang bergelar Bagindo Radja (bapa Doeter Salib) jang dahoeloe mendjadi djaksa Soelitpoen bapa' beliau orang Kota Gedang hingga mati beliau dan pekoeboeran beliaupoen di Kota Gedang sedang sekarang ini masih ada djoega lagi dalam kaoem hamba sebelah keiboe hamba di Seberang Padang soekoenja Melajoe jang berlaki toekang emas Kota Gedang. Djadi hamba ini sebelah keiboe masih orang laras Kota Piliang karena A. Karim gr Soetan Maharadja jang sekarang bekerdja di kantoor post (soedara oleh hamba sebelah ke iboe) poen menbako ke Sianok Kota Gedang sedang mamak kami nama Mahmoed gr Soetan Maharadja, Hamid gelar Seri Maharadja bapa' beliau orang XIII kota begitoepoen bapa' iboe² beliau itoepoen orang XIII Kota, hingga hamba ini sebelah keiboe boekan sadja dari laras Kota Piliang jang di 4 Kota Oud Agam; poen ada poela jang berdarah laras Kota Piliang dari XIII Kota; apalagi hamba ini berdarah laras Kota Piliang poela karena bako hamba Tandjoeng Balit Soelit Air Tjoemeti Kota Piliang, berbalikan boekit dengan Soeroessa dan bersebelah sebelahan dengan Padang Ganting Soeloeeh Bendang Kota Piliang.

Njatalah hamba ini orang laras Kota Piliang ber djoendjoeng kepada injik Kelj Toemanggoengan jang terseboet dalam geschiedenis Alam Minangkabau partij republiek boekan partij republiekein sebab laras Boedi Tjaniagolah jang partij republiekein adalah injik Perpatih nan Sebarang jang begitoe patjak dalam hal politiek dan diplomatiek jang djadi djoendjoengnja. Demikianlah oiterangkan oleh ajah hamba menerangkan geschiedenis tanah air sendiri Alam Minangkabau.

sepandan pekoeboeran ninik moiangnja. Hingga tiadalah poetoes antara dengan mamak oleh karena menoeroet sepandjang adat kok djaoeh tjinto kok dekat djalang mendjalang tandanja bajo rin babaid.

Adapoen bako hamba jang di Kasang, di Koto Tengah dan di Ampang itoe ada djoega datang datang kepeman kakak hamba ke Birok Zoe bagah Saina Djoewita dan masa kakak hamba itoe bersoeami datang bako hamba itoe bera mak lakit perempoean „beranak pisang" umoerja sedang 3 a 4 tahoen jang soedah masa mendirikan roemah adik hamba Ratna Tenoen di Balai Tempoeroeng datang poela bako hamba itoe laki laki perempoean masa bertegak koeda koeda dengan membawakan nasi koenjit oentoek adat menagakkan koeda koeda dan jang lagi laki membawakan toekang kajoe akan penoetong bendja hatap mehatap dan sebdi roemah jang diboewatkan oentoek adik hamba itoe hingga boleh dikata berhoetang boedi kepada ibo Ratna Tenoen kebako hamba itoe tetapi tidak poela boleh dikata berhoetang boedi kepada ibo jang demikian itoe sepandjang adat kita orang Alam tandanja amat baik adat kita, tolong menolong mengerdjakan seseatoe [illegible] teraoer dalam adat.

* *

Studiereis.

Penghabisan boelan December jang [illegible] sekolah H I S di Padang ini vacantie 10 ha[illegible]manja

Maka studiereisiat hamba moela² keKo[illegible] Tengah pada hari Kemis bermalam diroemah ba[illegible]ham jang di Kota Tengah itoe, mandja hamba oleh Indek² diroemah bako hamba itoe, sedang hamba akan berangkat ke Tanah Darat menoempang kereta api jang akan berangkat besok pagi, sesiang kanja akan menoempang kereta api jang berat se dikit dari poekoel 6 pagi, hingga poekoel 5 [illegible] siaplah bako hambo kedapoer mendjalankan makanan hamba dan membangoenkan hamba mendjalang poekoel 6, tetapi hamba ta' maoe bangoen [illegible] ham ba maoe tjoba hati bako hamba itoe, ma[illegible] ta hamba tidak maoe bangoen tetapi tida m[illegible] ba ko hamba itoe, karena sepandjang adat bila tidoer anak pisang diroemah bako jang roemah p[illegible]saka nja, walaupoen tinggi hari djaganja dibiarkan ti dak boleh diusik soepaja poeas tidoernja Dengan lah eloknja adat kita A. M, K. anak pisang terpe lihara walaupoen harta poesaka:

Birik, terbang kesemak,
Tiba disemak mahadja makan,
Dari ninik toeroen ke mamak,
dari mamak kekemanakan.

Tetapi kemenakan bapak kita ja'ni bal[illegible] kita menoeroet sepandjang adat haroes memelihara[illegible]kan anak pisang.

Anak pisang berpisau tadjam, bako berdi[illegible]ng ta bal.

* *

Pada hari Djoem'at hamba studiereis itoe [illegible]ham ba poeaskan benar tidoer hamba diroema[illegible] bako hamba jang di Kota Tengah itoe, hingga [illegible]ekoel 7 pagi hari itoe haroe hamba bangoen.

Sesoedahnja hamba mandi maka hamba [illegible]noem makanlah diroemah bako hamba itoe.

Soedah itoe maka toeroenlah dari roemah itoe ke halte Tabing bersama seorang bako hamba na ma si Loetan jang akan mengikoet hamba studiereis ke Tanah Darat.

Maka dengan kereta api poekoel 9 berangkatlah kami moelanja ke Padang Pandjang, berdjalan, di Padang Pandjang studiereis 2 djam lamanja. Ke

mi lihatlah bagaimana ramainja pekan P. Pandjang karena hari itoe hari Djoema'at hari pekan.

Banjak jang akan hamba toeliskan dalam studie reis hamba di balai P. P. itoe. Lebih baik hari lain lah hamba seboet sementara hari itoe djam poekoel 3 teroeslah studiereis ke Katjang.

Toeroen dari kereta api di halte Katjang poekoel 4. Maka mendaklilah kami keroemah toean Hadji Hassan dengan bermalam disana, sebab toean Hadji Hasan itoe orang soekoe Delima Singkas jang di Katjang. Djadi bakolah di Katjang itoe beliau oleh hamba, hingga minoem makan dan tidoer hamba malam itoe. Alhamdoeliilah.

Sudiereele ke Soelit Air

Pagi Sabtoe dibert pindjamlah oleh toean Hadji Hassan koedanja jang akan hamba retjak ke Soelit Air hingga berkoedalah hamba studiereis ke Soelit Air dengan kesoekaan hati bako hamba jang sama datang dari Koto Tangah.

Dari roemah toean Hadji Hasan itoe masih menda ki sedikit baroelah sampai kesatoe tempat kela pangan penghabisan pendakian ditempat lapangan itoelah jang bernama Ganting Kenari dahoeloe sepandjang tjeritera jah hamba jang mentjeritera kan bagaimana masa perang paderi adalah ber beneng soldadoe moelanja di Semawang soelah itoelah di Batoe Sangkar dan ada poela berbenteng soldadoe dahoeloe di Ganting kenari itoe.

Dari tempat itoe nampa' boekit Barisan jang me antarakan tanah Darat dengan tanah Pesisir dan nampaklah poela boekit Pendjarigan dan boekit² lain jang setelah kePagaroejoeng dan terang seka li nampaknja goenoeng Talang sedang sebelah ke Timoer dari goenoeng Talang itoe sepandjang aardrijkskunde talah Alahan Pandjang jang ada mempoenjai 2 danau jaitoe danau diatas dan di bawah.

Air jang mengilir dari danau Alahan Pandjang itoelah jang Bat. Hari namanja menghilir melaloei moelanja Kota 7 dari Kota 7 kedekat Sidjoendjoeng dari sitoe baroe mengilir Batang Hari itoe sampai ke Tandjoeng Simalidoe dan dari Tandjoeng Sima lidoe itoelah ke Djambi (lihatlah kaart jang hari ini adalah dimaseekan di O. M.) Bt. Hari itoe sampai ke Tandjoeng Simalidoe mosoek Alam Menangka bau lepas itoelah boemi jang masok ke Djambi (lihat kaart).

(ada samboengan)

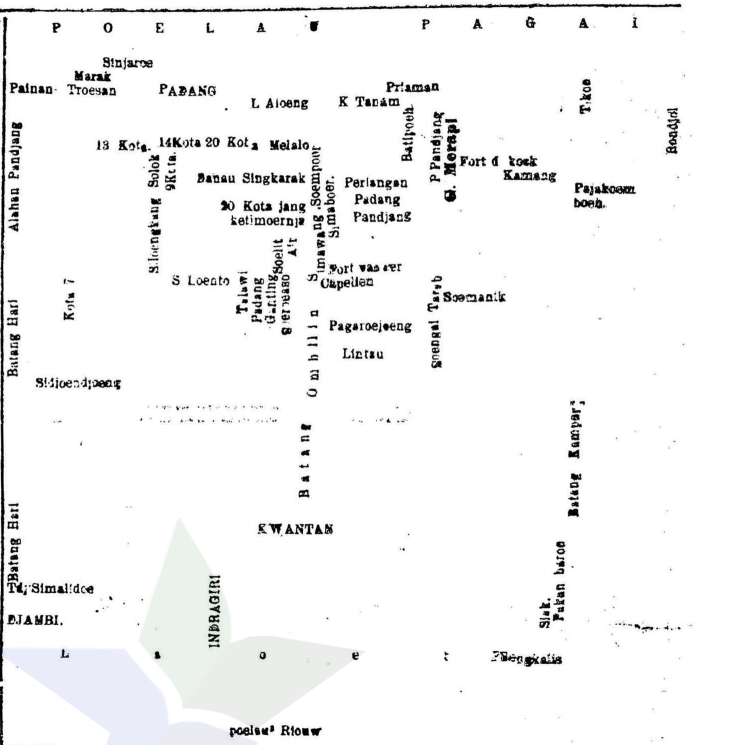

Tanah air kita Minang kabau.

Besar niat hati saja membatja samboetan boedi man toean K M S M Bintalamauer dalam O. M. No 235 dan 237 boelan December jang soedah, dalam hal karangan saja perkara „Adat Minangkabau" dalam Sri Poestaka. Dengan lakoe „iranisch" toean K M S M soedah menarikan penanja di O. M. ini. Oleh karena saja amat banjak oeroesan, teroetama menjedikan karangan² oentoek soerat² kabar lain, maka baroe sekaranglah saja dapat memjamboet toean haraplah toean dianggap salah terima. Samboetan ini rasanja tidaklah begitoe penting, karena disana sini meskipoen kita ada bertikai pikiran sedikit, itoelah soedah adat doenia, disebabkan tiap, kita ini berlimoe dan pedapatan, istimewa dalam hal adet Minangkabau, jang hanja ditjeriterakan dari moeloet kemoeloet atau dapat dibatja dalam boekoe lama toelisan tangan belaka.

Terlebih dahoeloe saja oetjapkan terima kasih kepada toean K M. S. M., karena toean telah berseseah pajah menoelis karangan sepandjang itoe, disebabkan oleh gerakan karangan saja. Dan dari sekarang saja hendak adjar kenal dengan toean Sajang, tanda tangan toean masih „ananiem", djadi kalau saja nanti perloe kirim soerat kepada toean, soesah sekali saja memboeat adres kepada toean. Saja haran, kalau toean keberatan menoelis nama toean di O M ini, soedilah toean mengirim brifkaart menerangkan nama toean kepada saja atau dengan kaartjes nama balk djoega. Alamat kepada saja tjoekoeplah begini: „A Latif, Bondjol alamat Fort de Kock"

Sekarang saja moelailah,

Bari hal soekoe.

Segala kata ahloel'adat.

Anggari berkerat koekoe,
Bakare' djo pisau seraoet,
Kaparaoet batang toeonja,
[illegible] nagari tidak baseakoe,
[illegible] soekoe baboeah paroeit,
[illegible] kaboeit bao toeonja.

Dengan jakin benar saja jang dimaksoedkan soekoe itoe, memang soekoe jang empat jaitoe Boe di Tjaniago, Koto dan Piliang.

Ta' dapat tidak soekoelah dahoeloe jang terdja di, baroe kelarasan.

Ingatlah dari hal kedjadiaan negeri (soekoe), moelai, teratak, kemoedian doesoen, soedah itoe soekoe, kemoedian negeri dan . . . baroelah ada kelarasan. Djadi nama laras itoe sepandjang pendapat saja memang berasal dari nama soekoe jang empat itoe. Meskipoen dalam laras Koto Piliang ada jang bersoekoe Boedi Tjaniago, itoelah disebabkan oleh perpindahan tempat dan mengakoe masoek laras Kota Piliang itoe. Sekali kali tiadalah saja hendak menjamakan laras dengan soekoe, hanjalah saja katakan, nama laras jang doea itoe berasal dari nama soekoe jang empat.

Akan laras Nan Pandjang itoe sengadja saja tinggalkan, sebab sepandjang pendapat saja jang maksoedkan laras Nan Pandjang itoe, hanjalah sebagai iboe negeri dari doea kelarasan itoe (Perlangan Padang Pandjang). Tentoe sadja iboe negeri itoe perloe sekali Neutraal.

Nama dan gelar.

Akan perkara dan gelar ini dan perkara gedang bergilir itoe tidak perloe saja djawab, sebab saja ehawatir kalau, „tertjentjang poear, tergerak andilan" Maaflah!

Hal soeami isteri.

Sebagai toean ta'kan mentjampoeri itoe kini poen ta'kan poela menoelis lebih landjoet, sebab saja sendiri dalam tahoen 1916 1917 itoe soedah djoega menoelis pendapatan saja dalam O M ini bertanda „La Piete".

Sekarang tanda samaran „La Piete" itoe soedah saja tanggalkan, sebagai seekor oelat jang keloear dari kepompongtja Kepada toean² pembatja O. M. saja ingatkan, bahwa samaran „La Piete" itoe ta' akan tampak lagi di medan O M ini!

Adapoen perkatean saja dalam Sri Poestaka jang mengatakan perhoeboengan antara soeami dan isteri ditanah ini koerang baik, itoe saja ketahoei benar², sebab menoeroet adat kita, lebih perhoeboengan kepada familie dari pada kepada isteri.

Isteri jang telah mengetahoei hal ini, isebolah boelehnja selama ia bertjampoer dengan soeaminja, ... main soeroek²kan wang atau pentjarian soeami dengan tiada diketahoei soeaminja.

Sebab kalau tidak begitoe, nanti kalau soeaminja meninggal, ia ehawatir akan berselisih dengan familie soeaminja.

Betoel menoeroet adat soearang beragih, sekoetoe berbelah tetapi dalam pratijk kedjadiannja tidak begitoe. Sedangkan hoekoem agama jang berhoeboeng dengan namá Toehan, lagi ta' diperdoelikan kebanjakkan orang kalau toemboeh akan dapat harta banjak atau doeit. Didoenia ini bagi orang jang bermata doeitan, ia lebih hormat kepada doeit dari pada kepada Toehan sebab dalam hatinja mengatakan „De munt is tweede God".

Aneh boekan?

Menoeroet adat djoega perempoean bangsa kita lebih tinggi daradjatnja dari laki², akan tetapi dalam praktijk tidak diboega bertemoe. Apakah poelang keroemah isteri jang sebagai djadi bapak koeda itoe soedah memoelakan isteri? Soedah makan, pagi nari . . bawa sangkar balam, djalan hilir moedik, nanti petang poelang lagi. Kalau rokok dan tembakau ta' ada, soeroeh beilkan kepada isteri Adat jang begini, djika ditimbang dengan Boedi koerang baik sekali. Atau boleh kita pandang pada setengah negeri di Minangkabau ini, hanjalah perempoean jang beberdja meti matian oentoek pentjari nafkah soeami dan anaknja.

Orang jang beloem merasa, adat jang begitoe koerang baik tandanja ia sendiri masih soeka djadi baja radja sadja. Sjoekoer djoegalah!

Masih banjak lagi tanda tanda keboeroekkan praktijk adat kita akan tetapi saja ta'kan menoelis itoe semoeanja maloe kita kepada bangsa lain.

Saja tidak bermaksoed mengatakan adat djoedjoer lebih baik dari adat kita hanja saja maksoed dalam praktijk hal soeami isteri pada kebanjakkan bangsa kita masih dapat punten 3.

Toean KM.S.M. bertanja kepada saja: Mana jang baik kita sakit diroemah isteri atau diroemah saudara?

Djawab saja: Bagi saja lebih baik diroemah isteri sebab roemah isteri saja didirikan atas pendjaharian kami berdoea boekannja meroempang Tuada saja bersaudara akan datang keroemah saja Saja ta'maoe sakit diroemah saudara sebab ter ganggoe kesenangan saudara saja dengan bapak anaknja. Perloe sekali orang jang soedah beristeri dengan seboleh bolehnja memboeatkan roemah oentoek isterinja djangan soeka noempang noempang saje, bjika kita soedah beroe mah sendiri dengan isteri baroelah terasa kebebasan kita baroelah terasa kewadjiban kepada isteri.

Orang jang seroemah sampai 4 atau 5 itoe saja ta' pertjaja ia akan bersenang hati waktoe dalam bilik masing, mesti biaik ketjil takoet nanti kedengaran oleh orang disebelah Ha ha ha!

Orang jang toean menjoeak marjam ini teroe akoe membeckarkan perkataan saja itoe

Ah soedahlah seenggoeh hal pertjampoeran jang jang sematjam itoe menggalikan hati Pada masa ini sepandjang pemandangan saja soedah moelai orang orang moeda bangsa kita tidak senang ting gal menoempang (semenda) itoe dalam noedjoem saja nanti nanti roemah bangsa kita di Minangkabau ini akan bertoekarlah dengan roemah model Barat sebab invloed Barat amat koeat sekali di hati bangsa kita Pertjajalah! Djadi roemah gadjah maharam itoe kalau kita teragak melihat dia perloe pergi nanti ke Museum Batawi.

salam,
A. LATIF.

Tambo Alam Menangkabau

Kenang-kerangan, mengadakan perbandingan
(Mentjampoeri pergerakan zaman sekarang)
Diringkaskanoleh
(5) Km. Sro. Bintalamauer.

Menoeroet pikirankoe:

Dari Rantau Hilir, dari Ranta Moedik (Rantau Tikoe Pertaman) dari Bandar Nan Sepoeloen, dari Periangan Padang Pandjang, dari Pajiang nan 7 langgam, dari Boedi Tjantiago jang berloeboek nan Tigo dan Tandjoeng Nan Tigo, patoet benar ada leden jang akan poedoek bertempoer dimedan ke rapatan Menangkabau chrasd itoe, soepaja semoeanja dapat bagian Menangkabau jang doedoek digedoeng Menangkabau itoe.

BAGIAN JANG KEEMPAT.

Sesoedah Soetan Malik Basa, Tjoematong Soetan dan Simambang Soetan mendjadi penghoeloe di Periangan Padang Pandjang, lantas ninik mojang itoe bergelar Dt. Ketoemanggoengan Dt. Perpatih Nan Sebatang dan Datoek Seri Maharadja Nego. Waktoe ninik' itoe toea moeda laki laki „perempoean" disini terkenang poela oleh koe bagaimana masa dahoeloenja orang mengangkat penghoeloe itoe dengan didengar djoega soara (stem) dari perempoean perempoean sebab pada pikiran orang dahoeloe (agaknja) tidaklah laki laki sadja jang akan berpenghoeloe itoe dan tidaklah laki laki sadja jang akan beradja itoe, melainkan rataiah semoeanja lei negeri itoe berpenghoeloe atau beradja kepada orang jang dipoetkan itoe, dan maoelah sekata negeri mengangkat penghoeloe dan maoelah sekata dalam mengangkat radja itoe; sebab penghoeloe akan mengisi adat kepada negeri dan radja mengisi adat kepada alam baharoe boleh mendjadi penghoeloe dan mendjadi radja itoe. Sekarang koelihat dengar waktoe akan mengangkat penghoeloe atau radja (Kepala Negeri) tidaklah didengar soara perempoean dan tidaklah diberi barsoeara perempoean itoe, melainkan ditjoekoepkan sadja soara laki laki, pada hal perempoean itoe akan toeroet djadi kemenakan penghoeloe itoe dan toeroet djadi rajat radja itoe. Walaupoen perempoean toeroet djoega berhimpoen tetapi tidaklah di hantak pikirannja hanjalah kadar akan memasak sadja. Apakah sebabnja demikian? Tiadalah akoe tahoeli! Melainkan pada pikirankoe agaknja karena perempoean itoe dipandang orang kini tidak berpikiran, itoelah sebabnja tidak dimintak pikirannja didalam permoepakatan negeri.

Apakah pekerdjaan jang seroepa itoe tidak merendahkan daradjat perempoean? Bari pada perempoean bangsa kita mintak vrijheid mentjari soeami, moesdar mandir didjalan raja, berkepit tangan dengan boedjang lebih baik pada pikirankoe perempoean meminta soepaja sama didengar soearanja didalam kerapatan waktoe memboeat initoe jang terpenting bagi negeri. Dan terpikirlah olehkoe kalau sekiranja didalam hal pilih memilih leden benar Menangkabau seberaad jang akan diadakan ini, patoet benar diberi serta perempoean bersoeara dan mengemoekakan oetoesan jang d'rasanja baik dan patoet djadi doedoek dimedan itoe. Dan ta cesahlah perempoean itoe toeroet djadi lid, karenakoe rasa itoe melanggar nan sepandjang adat, kalau terdjadi pekerdjaan „soembang" (soembang doedoek soembang tegak soembang perkataan d.l.l. Km).

Ada jang gandjil benar pergerakan zaman sekarang. ja'ni pergerakan kini memberi serta perempoean bergerak tetapi merendahkan daradjat perempoean dan melanggar nan sepandjang adat, seperti memintak perempoean itoe dibebaskan dari hoekoeman ninik mamakninja, dan memintak perempoean itoe soepaja vrijheid vrij mentjari laki vrij ini itoe. Tetapi gerakan sikoeno dahoeloe tidak begitoe, perempoean tak boleh bebas dari noekoem ninik mamakninja tak boleh merdeka mentjari laki, atau memboeat initoe, tetapi perempoean itoe diberi serta bertempoek didadalam kalangan kemadjoean negeri dengan tidak merendahkan daradjat perempoean dan tidak melanggar nan sepandjang adat.

Setelah ninik kita jang bertiga tadi (Ketoemanggoengan, Datoek Perpatih Nan Sebatang dan Datoek Seri Maharadja Nego) mendjadi penghoeloe di Periangan Padang Pandjang ja'ni mendjadi president dari republiek Periangan Padang Pandjang maka baharoe ninik mamak kita itoe mendjadjah kesana kemari memboeat negeri kesana sini.

(Negeri' mana dan bagaimana beliau' itoe memboeat negeri itoe tidadlah akan ditjeriterakan disini, sebab teriaioe pandjang— Km—) (1)

Didalam beliau telah mendjadi pentoea dinegeri itoe, maka beliau baglihat tanah tanah itoe masing' menoeroet negeri, jang beliau boeat masing' dan beliau tanamlah ditiap tiap negeri itoe penghoeloe dan orang toea akan mendjaga kesejamatan negeri serta lainja. Ketoeroenan orang Loehak nan Tiga jang soedah koeseoekan didalam karangangan ini, itoelah jang kembang biak mendjadi boemi poetera itoe semoeanja dikatakan

OrangLoehak nan tiga

Masa itoe beloem lagi ada Laras nan Boea.

Masa itoelah ninik' kita mentjoepak adat mengarang oendang pendjaga keamanan negeri serta lainja dan beliau terbitkanlah oendang oendang nan 4 pematikan oendang oendang nan bernama „Simoembang djatoeh" (Ta'kan ditjeriterakan disini perdjalanan oendang oendang „Simoembang djatoeh" ini dan dari mana datangnja oendang itoe— Km)

Goenanja oendang nan 4 itoe dikarangkan tetoe tama penjelaratkan negeri serta isinja serta harta benda negeri soepaja djangan dengan moedah orang melakoekan lantoeng anlaja didalam negeri

" " "

Sesoedah ber Loehak nan Tiga baharoelah ada ber Laras nan Boea ja'ni sesoedah datanglah enggang dari laoet ditembak Datoek nan bertiga, beda bertoempoek satoe datak tiga dentamnja.

Dengan pendek akoe katakan bangsa jang dikatakan enggang jang datang dari laoet itoe boekannja enggang jang sebenarnja melainkan adalah seorang manoesia bangsa hindoe djoega, datang dengan seboeah bahtera tjoekoep dengan orang'nja.

politiek bersawin Dt. Rangkaja Ketjil dengan seorang poetri di Indrapoera dan dibawaklah poetri itoe ke Padang ini, bersama sama orang Tanah Darat (orang Paoeh nan 14) jang soedah beberapa kali toeroen di Indrapoera itoe, hingga di Padang ini Melajoe djoega nama soekoenja. Oleh sebab itoelah orang soekoe Melajoe di Padang ini doea baginja:

„Melajoe Taloek" namanja ialah jang kembali dari indrapoera itoe.

„Melajoe Darek" namanja ialah jang ke Padang ini dari Tanah Darat sadja kebanjakan orang nan XX sedang orang nan XX itoe kebanjakan dari strija di XX kota, oleh itoelah bernama „orang nan 30" lawan orang Paoeh nan bernama „Na 14" sedang orang Paoeh nan 14 itoe, poen berlawan poela dahoeloe dengan orang di Padang ini hingga dahoeloe djadi seboetan „bak orang Paoeh dio orang Padang" karena orang di Padang kebiakan asalnja dari XX kota sedang orang soekoe Melajoe jang dari Indrapoera itoe; ada jang ke Indrapoeranja dari sebelah S Pagoe tetapi ke Soengai Pagoenja asalnja ada djoega jang dari 14 dan 2 kota, hingga gelar' sebelah ke Soengai Pagoe Lenggang Malenggang d. l. l. ada belahannja di XX kota pendeknja dari Periangan Padang Pandjang tidak teroes sadja ke Soengai Pagoe melainkan lebih dahoeloe dari Periangan Padang Pandjang ketempat tempat jang dekat ke Periangan Padang Pandjang ialah 20 kota dan ada jang ke Koetoeng 13 namanja; diafdeeling Agam sekarang ini (sebelah ke Padang Tarap negeri si Mandjo Hai) dan sesoedahnja orang Koeboeng 13 itoe pindah kesebelah Selatan baroelah ada seboetan „lajoeoeh Koeboeng dari Agam".

" " "

Lain daripada Indrapoera itoe, ada lagi negeri jang baroe diperboeat oleh orang Tanah Darat Djawa Tambangan dalam 3 à 400 tahoen ini.

Negeri Djawo Tambangan itoe ialah negeri Boedi Tjantiago sebelah ke Soempoe Melalo di onderafdeeling Padang Pandjang sekarang ini, diperboeat oleh orang laras Boedi Tjantiago itoe, negeri jang sekarang bernama Loeboek Basoeng, [illegible] nja [illegible] dari dansa Manindjau mengbilirkan sengai jang menghilir dari danau itoe bermoeara ke Tikoe, maka itoe anak' merekaitoe ketjil' bertangisan, diantokan oleh merekaitoe; maka soengai itoe bernamalah „batang Antokan" hingga sampai sekarang bernama „Batang Antokan" dan dinilainja ada bersarang boesja, maka tempat itoe sampai sekarang bernama „Sarang Boesja".

Bernama Loeboek Basoeng karena diseboeak loeboek ada banjak toemboeh „basoeng" (sedjinis toemboeh'an).

" " "

Itoepoen dalam 4 à 50 tahoen ini masih djoega tiap orang Tanah Darat memboeat negeri baroe kesebelah pesisir ini, ialah masa Djanait gelar Datoek Negeri djadi larashoofd IV Kota di Oud Agam tidaksedap dihati orang Seberang Sianok karena jang disoekai oleh merekaitoe Datoe' Kajo hendaklah djadi larashoofd merekaitoe, maka orang Seberang Sianok itoe pindahlah kesebelah Loeboek Basoeng jang sekarang telah mendjadi negeri poela bernama Kampoeng Pinang antara Loeboek Basoeng dengan Tikoe.

D. S. MAHARADJA.

(1) Membeoat negeri baroe itoe masih djoega lagi sampai kezaman Tjindoer Mata; kenanglah Indrapoera mandjadi negeri baroe dizaman Tjindoer Mato hingga orang 20 Kota dan orang 14 Kota jang djadi orang Paoeh nan 14 banjak jang pergi ke Indrapoera itoe memboeat negeri itoe menjebabkan berbelahan Dt. Radja Poetih di Paoeh nan 14 dengan mandiang regent, Indrapoera Soetan Mohamad Sjah; karena asal oesoel ninik mojang mandiang regent itoe dari Paoeh nan 14. Demikianlah diterangkan kepadakoe oleh mandiang toeankoe regent toea di Indrapoera jang tinggal di Tapan masakoe djadi djaksa di Indrapoera itoe dikahoen 1882, koedjalang beliau ke Tapan itoe bergoeroe bertanja kepada beliau. Nistalah asal oesoel orang indrapoera itoe dari Tanah Darat hingga masa toeankoe nobat dimasa hari raja, tidak masoe toeankoe Soetan Baki gelar Soetan Parmajah koe sembah sedang penghoeloe mantri nan 13 di Indrapoera itoe nobat ditolak sembah ta'dimnja oleh toeankoe itoe dengan tangan dihadapkan ke Tanah Darat.

Dimasa VO Companie politiek VO C jang [illegible] VO C boleh tetap bersiaga di Padang ini didjalankan

MERINDOEI O. M. DAN S. M.

Pengarlah ini saja bertjeritera
kepada toean sekalian rata
Dengan sebenarnja saja berkata
sebab mengimpi mendjadi tjinta.

Waktoe tidoer malamnja hari
badan panas lagipoen ngeri
Baroe terkelap mimpi mengedari
seorang bestseller roepa berlari

Bestseller dekat soedahlah tentoe
mengoendjoekan benda kepada akoe
Boea lipatan roepanja itoe
teroes koe ambil laloe dipangkoe.

Dilihat apa gerangannja
setelah dibatja pada kepalanja
Boea lembar soerat kabaritoe roepanja
O. M. dan S. M. malah djadinja.

Djoewal Moerah

Boleh dapet beli

Brapa soeka

Lekas amper habis rembours tida dikirim

AANGETEEKEND 30 CENT

Loterij

premieleening Batavia

f 12.50.

TARIKNJA TENTOE 15 APRIL 1921.

Hoofd prijs f 200000.—
tweede „ „ 1000'0.—
derde „ „ 50000.—

misi banjak prijs

Kho Sioe Tik

1354 SEMARANG.

Pergerakan raijat dalam kalangan „handel".

Hargailah Oesaha bangsa Toewan-Toewan (raijat H. B.)

Belilah aandeel dari:

„N.V. HANDEL MIJ WADJO."

PASSEERSTRAAT-MAKASSAR (CELEBES).

Besluit S. p. j. m. G. G. ddo. 16 Juni 1920 no. 32.
Besar kapitaal f 100.000 atas 2000 aandeelen a f 50

Sekarang didjoewal dengan harga (koers) f 68.-tiap' aandeel.

Berdagang roepa-roepa hasil boemi (producten).

Menerima Commissie dengan potongan jang paling enteng.

Mentjahari perhoeboengan dagang dilain negeri.

1375

Directeur,

Manda daeng Mambani.

amat bergoena sekali bagi pemoeda².

Kitab

'Ilmoe bahasa Melajoe

DAN

Hoekoem Menoelis

BAROE TERBIT POELA

terkarang oleh

M. gt. A. M. S.

jaitoe oleh ANKOE MACHOEDOEM SAIN

sekarang di

(PADANG PANDJANG)

harga satoe f 1.50

lain onkost kirim

tidak berapa banjak lagi

Lekaslah pesan pada **Soetan Maharadja** TOKO & DRUKKERIJ ORANG ALAM MINANGKABAU PADANG.

Soedah Sedia.

Ditoko Orang Alam Minangkabau soedah sedia boeat djoeal kertas blanco noot (Notenbalk) bergoena boeat toekang muziek dan lain sejaken dalang bell.

Roepa² boekoe tjerita

dan sair' serta peroekoenan jang terkandoeng dalam Igama Islam.

Nama' kitab jang ada sekarang:

Kitab pemimpin ketjil dari arti kata² Melajoe dikarang oleh **B. T. Emas** schoolopziener SOENGAI PENOEH harga 1 kitab f 1.50
„ ilmoe hoekoem menoelis dan ilmoe bahasa Melajoe terkarang oleh A. M. S. harga satoe „ 1.50
Tjerita NONA MARTA, hidoep jang sengsara dan perijintaan jang ngeri, hoeroef B'anda 1 boekoe tammat „ 2.
Sjair tjerita SITI ZAHARI djilid I. Perijintaan jang membawa maoet „ 1.
„ „ TJINDOER MATA djilid III hoeroef Belanda „ 0.90
„ „ „ „ „ IV „ „ „ 1.
„ „ „ „ „ V „ „ „ 1.
Oendang² dan peraturan berperkara dihadapan Hakim District di Poelau Perija Barat dan Tapian Na Oeli bahagian I dan II dalam perkara persanggetaan dan perlanggaran hoeroef Belanda „ 1.50
Boekoe blanco soerat nikah bergoena boeat pegawai nikah „ 4.
„ „ „ roedjoe „ 4.
„ „ Thalak idam „ 4.
„ Kasboek wang negeri „ 8.50
„ Penaksir Belasting „ 8.
Sjair nas hat agama karangan SJECH M. ZEN Fort v/d Capellen harga „ 1.
„ tjerita MALIN DEMAN djilid I „ 1.
„ „ „ „ „ II „ 1.
„ „ „ „ „ III „ 0.75
„ „ SOETAN PALEMBANG hoeroef Arab djilid I „ 1.50
„ „ „ „ „ „ II „ 1.35
„ „ SOETAN PENGADOEAN djilid I isi 131 katja hoeroef Arab „ 1.50
„ „ „ „ „ II „ 1.25
Nazam Nabi Allah Joesoef hoeroef Arab djilid I „ 1.
„ Joesoef djilid II hoeroef Arab „ 0.75
„ Soenoe hoeroef Arab „ 0.25
Kitab soal djawab dari sifat 20 „ 0.50
Targiboennas karangan SJECH MOHD. DALIL Bajang menjatakan kelabihan 66 satoe² nabi „ 1.50
Bidajatul 'awam dan Masjawarat alichwan (sjair Sipat 20 dan roepa² sjair) hoeroef Arab „ 1.
Arsadiligoelam menjatakan ilmoe toehid (sjahadat) roekoen islam dan roekoen iman, hoekoem akal dan lain² jang terkandoeng oentoek agama Islam 1.—

en lain² boekoe djoega ada sedia.

Semoea harga kitab jang terseboet lain dari onkost kirim.
Orang jang beli banjak akan didjoeal lagi boleh dapat potongan.
Perkakas² toelis seperti: Postpapier, enveloppen enz ada sedia dari segala roepa.
Boleh soeroeh tjitak segala roepa tjittakan.
Djoega menerbitkan soerat chabar harian „OETOESAN MELAJOE" jang dibatja beriboe² bangsa Melajoe dan lain² bangsa en „SOENTING MELAJOE" (jaitoe soerat chabar peremposan) terbit sekali seminggoe.

Kitab' jang beloem sedia, lagi dalam dikerdjakan.

Sjair tjerita SITI ZAHARI djilid II „ 0.60
„ „ SITI BAHERAM. Pemboenoehan jang ngeri di Pariaman I en II „ 0.75
„ Radja Perempoean dalam negeri Pagaroejoeng di Alam Minangkabau dan Tjindoer Mata djilid I hoeroef Belanda „ 0.25
„ „ „ „ „ II „ 1.
„ Kalkoen oentoek mempeladjari dari hal sepoeh emas hoeroef Belanda „ 0.75
„ tjerita HASAN HOESIN dan MOHD. ALI HANAPIAH dengan RADJA JAZID, hoeroef Arab „ 0.25
„ Moenawir'lkoeloeb tjerita moela dari kedjadian noer dan nabi Adam dan nabi Lahir sampai pada tjerita Kiamat hoeroef Arab „ 1.
Nazam SITI SAOEJAH hoeroeh Arab „ 0.75
„ SOENOER hoeroef Arab „ 0.25
150 Teka-teki dengan penerkanja hoeroef Belanda „ 0.25
Do'a dan sjarath menjembahjangkan mait „ 0.25
Madjmoe' Moesta'mal jaitoe roekoen dan sjarat sembahjang oleh SECH MOHD. DALIL Bajang 1.50

Dengan banjak hormat

SOETAN M H ARDJA

DRUK: O. A. („MINANGKABAU")

PADANG.